

**PENGARUH PENGUASAAN RELASI INKLUSI MAKNA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI OLEH SISWA-SISWI
KELAS X SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

SAUMI RISMAINI TANJUNG
NPM: 1902040014



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 12 Februari 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Saumi Rismaini Tanjung
NPM : 1902040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Relasi Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

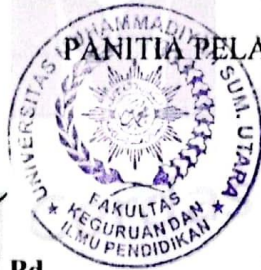
Ditetapkan : (✓) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Sekretaris



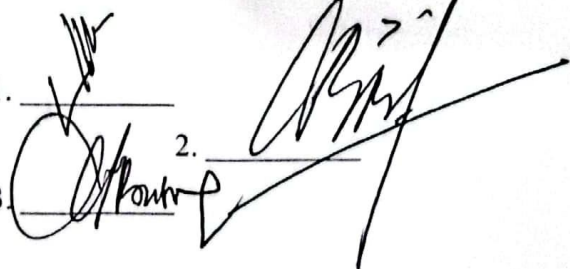
Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
2. Drs. Tepu Sitepu M.Si.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Saumi Rismaini Tanjung
NPM : 1902040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan relasi, Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Oleh Siswa-Siswi kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

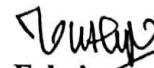


Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Saumi Rismaini Tanjung. NPM: 1902040014. Pengaruh Penguasaan Relasi Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan relasi inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang berjumlah 288 siswa, dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X-E berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X-D berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, yaitu menulis teks biografi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dengan penguasaan relasi, inklusi makna adalah 61,70 termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan Rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan tanpa penguasaan relasi, inklusi makna adalah 42,26 termasuk dalam kategori kurang. Analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji *independent sampel t-test*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diproses dan dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 29.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena *Sig. (2-tailed) < 0,05*, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan relasi inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Kata Kunci: Relasi, Inklusi Makna, Teks Biografi, Kemampuan Menulis.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penguasaan Relasi Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatas pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda dan Ibunda saya tercinta **Safri Tanjung** dan **Rostini Harahap**, yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya

kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Assoc. Prof Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, Dosen Pembimbing peneliti, yang banyak sekali membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu **Supraba Ika Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian/riset di sekolah tersebut
9. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa

Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada Abang Sapriyal Nasution yang selalu menemani menjadi support system peneliti pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, terima kasih telah mendengar keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberi dukungan, semangat, tenaga, pikiran dan materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi peneliti, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan peneliti hingga penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman di kelas **VIII A Pagi Stambuk 2019** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan proposal ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan keburukan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Januari 2024
Peneliti

Saumi Rismaini Tanjung
NPM: 1902040014

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Semantik.....	7
2. Relasi Makna.....	8
3. Menulis.....	14
4. Teks Biografi.....	17
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Metode Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional Variabel.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Hasil Analisis Data.....	38
C. Diskusi Hasil Penelitian	44
D. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian	22
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan	23
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Data Variabel X (Penguasaan Relasi Makna)	26
Tabel 3. 5 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Biografi	27
Tabel 4. 1 Skor Penguasaan Relasi Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen (X-E)	33
Tabel 4. 2 Skor Penguasaan Relasi Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol (X-D)	35
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4. 1 Diagram Plot Kelas Eksperimen	40
Gambar 4. 2 Diagram Plot Kelas Kontrol	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Teks Kemampuan Menulis Teks Biografi.....	51
Lampiran 2 Tes Penguasaan Relasi Makna	52
Lampiran 3. Form K1.....	55
Lampiran 4. Form K2.....	56
Lampiran 5. Form K3.....	57
Lampiran 6. Surat Permohonan Seminar Proposal	58
Lampiran 7. Surat Pengesahan Seminar Proposal.....	59
Lampiran 8. Surat Bukti Telah Seminar Proposal	60
Lampiran 9. Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	61
Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian	62
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Riset Penelitian.....	63
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	64
Lampiran 13. Lembar Pengesahan Skripsi	65
Lampiran 14. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	66
Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka	67
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang memiliki multifungsi. Ia diakui sebagai sebagai bahasa resmi negara, bahasa kebanggaan, juga sebagai bahasa kebudayaan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya melalui perantara bahasa. Oleh karena itu, bahasa dijadikan sebagai pembela antara manusia dan makhluk lainnya. Melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya, baik secara lisan maupun tertulis kepada orang lain.

Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan dan tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka ia harus memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan itu digunakan untuk mengomunikasikan pesan. Kemampuan berbahasa lisan meliputi kemampuan berbicara dan menyimak, sedangkan kemampuan bahasa tulisan meliputi kemampuan membaca dan menulis. Pada saat manusia berkomunikasi secara lisan, maka ide-ide, pikiran, gagasan, dan perasaan dituangkan dalam bentuk kata dengan tujuan untuk dipahami oleh lawan bicaranya.

Manusia berkomunikasi menggunakan bahasa. Manusia berkomunikasi untuk mengungkapkan persepsi pikirannya pada orang lain menggunakan kata atau kalimat. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengemukakan pendapat, melakukan kerja sama, bertukar pikiran dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat (Keraf,

1997:23) bahwa sebagai alat komunikasi bahasa merupakan saluran perumusan maksud kita, melahirkan perasaan kita dan memungkinkan kita menciptakan kerja sama dengan sesama warga. Hal tersebut merupakan bukti bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang sangat membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi.

Bahasa mempunyai dua aspek, yaitu aspek bentuk dan aspek makna. Aspek bentuk merujuk pada wujud visual suatu bahasa, sedangkan aspek makna merujuk pada pengertian yang ditimbulkan oleh wujud visual bahasa itu sendiri.

Wujud visual bahasa yang terkecil adalah kata atau kosakata. Kegiatan berkomunikasi sangat dipengaruhi oleh kata untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, ide dan lain-lain. Sampai atau tidaknya pesan yang diberikan bergantung pada pemahaman lawan bicara. Kemampuan memahami suatu kata dilihat dari pengalaman seseorang itu dalam berbahasa (Wicaksono,2011:72).

Kemampuan berkomunikasi berhubungan erat dengan keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Di sekolah, dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak lepas dari empat keterampilan tersebut. Hal itu dilakukan untuk menunjang kemajuan siswa dalam berbahasa.

Baik secara lisan maupun tulisan. Setiap keterampilan berbahasa selalu berhubungan dengan kata dan maknanya.

Siswa dikatakan menguasai keterampilan berbahasa apabila kosakata yang dimilikinya semakin banyak dan terus bertambah. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya, semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar kemungkinan

seseorang akan terampil berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikiran orang itu.

Berdasarkan pendapat di atas, betapa pentingnya penguasaan kosakata dengan kegiatan mengarang di sekolah. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut pada pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung untuk dapat menjadi seorang penulis. Pada saat menulis siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Salah satu keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa adalah pembelajaran menulis teks biografi.

Teks biografi ini merupakan salah satu dari jenis teks cerita ulang fakta yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang. Teks biografi, di dalam strukturnya terdapat aturan yang mengikat teks tersebut agar menjadi teks biografi yang baik. Aturan tersebut dicantumkan sebagai kaidah kebahasaan teks biografi, dimana kaidah-kaidah tersebut sering disertakan dalam penulisan teks biografi, sehingga teks biografi dapat disebut lengkap dan dianggap dalam penulisan yang baik. Kompetensi yang ingin dicapai pada materi teks biografi yakni siswa mampu menguasai aspek isi, struktur dan unsur kebahasaan yang meliputi polisemi, hipernim, dan hiponim.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan PLP 3 di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan kelas X masih banyak ditemukan siswa yang kurang memahami relasi makna dalam sebuah kata. Masalah yang dihadapi

siswa kurang mengerti dan memahami bahwa dalam satu makna kata apabila dimasukkan dalam sebuah kalimat maka maknanya akan berbeda dan mempunyai maksud yang berbeda pula. Kemudian, siswa kurang mampu memahami cara penulisan teks biografi dengan benar dan siswa masih banyak belum mengenal tokoh-tokoh besar yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja siswa-siswi yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) atau dapat dikatakan nilainya di bawah rata-rata. Sehingga pembelajaran dikatakan belum berhasil.

Terkait hal tersebut di atas, solusi tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu. Pertama, *Analisis Kemampuan Menentukan Relasi Makna Sinonim, Antonim, dan Polisemi dalam Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sibulue Kabupaten Bone* yang diteliti oleh Jumriati (2020). Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII.2 dalam menentukan relasi data yang makna sinonim, antonim, dan polisemi diperoleh nilai rata-rata 83,5 % dan termasuk dalam kategori baik.

Kedua, *Hubungan Penguasaan Relasi Makna dengan Kemampuan Menggunakan Kalimat Kelas IX SMP Negeri 3 Barusjahe* oleh Bangun (2016). Hasil penelitian yang diperoleh yakni: a) penguasaan relasi makna siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Barusjahe dikategorikan B (baik) dengan nilai rata-rata 71,19. b) kemampuan menggunakan kalimat siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Barusjahe dikategorikan B (baik) dengan nilai rata-rata 70,77. c) hubungan antara penguasaan relasi makna dengan kemampuan menggunakan kalimat bersifat positif dan hubungan antara kedua variabel tersebut cukup/sedang dengan indeks korelasi 0,454.

d) Semakin tinggi penguasaan relasi makna siswa, maka semakin baik kemampuan siswa menggunakan kalimat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan Relasi Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam menulis teks biografi.
2. Kurangnya minat siswa dalam memahami dan menguasai relasi makna.
3. Siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran yang dilakukan.
4. Siswa belum mampu atau memahami menggunakan kata dalam kalimat.
5. Guru belum pernahh mengajarkan hubungan penguasaan relasi makna dengan kemampuan menggunakan kalimat.
6. Siswa sulit dalam memahami maksud makna kata yang terkandung dalam kalimat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti hanya membatasi masalah pada penguasaan relasi makna yang terdiri dari polisemi, hipernim, dan hiponim dalam kemampuan menulis teks biografi oleh siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian

ini adalah:

1. Bagaimanakah penguasaan relasi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
2. Apakah ada pengaruh penguasaan relasi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat agar penelitian berjalan dengan baik dan terarah. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penguasaan relasi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa, melalui penguasaan relasi makna yang diajarkan oleh guru mampu meningkatkan siswa dalam kemampuan menulis teks biografi.
2. Bagi guru, memberikan banyak masukan terhadap penguasaan relasi makna dengan kemampuan menulis teks biografi.
3. Bagi peneliti, sebagai masukan untuk mengetahui lebih luas lagi mengenai penguasaan relasi makna.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pondasi bagi peneliti untuk membangun konstruksi penelitiannya. Artinya, kerangka teoretis diperlukan sebagai penguat dari argumentasi yang dibangun oleh peneliti, sebab dalam kerangka teoretis terdapat konsep-konsep yang linier dengan dasar permasalahan yang diteliti.

1. Pengertian Semantik

Semantik menjadi salah satu bagian keilmuan dari ilmu kebahasaan atau Linguistik. Semantik mengarahkan pada pembedahan dan pemahaman mengenai makna dari suatu kata atau frasa sesuai dengan konteks kalimat atau pembahasannya. Jadi, Semantik tidak hanya sekadar memahami kata secara leksikal berdasarkan kamus, tetapi memaknainya sesuai konteks pembahasannya yang perlu dipahami dengan baik agar tidak menimbulkan salah penafsiran.

Chaer dalam Herlina, dkk (2019:72), semantik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan kata yang berhubungan dengan tanda-tanda dan hal-hal yang ditandainya dalam mengkaji dan mempelajari makna yang terdapat dalam bahasa. Artinya, semantik adalah kajian dalam bidang linguistik yang mempelajari tentang hubungan tanda-tanda dengan hal-hal yang ditandainya khususnya ilmu yang mempelajari tentang makna didalam bahasa. Butar-butar (2021:3), semantik merupakan salah satu ruang lingkup semantik yang mengkaji suatu makna. Artinya, ilmu semantik mendorong untuk menggali secara mendalam mengenai makna dan tatanan makna pada suatu kata atau frasa, sehingga akan lebih

memudahkan memahami makna yang sebenarnya dengan baik dan benar. Sedangkan menurut Palmer dkk (2020:7), semantik merupakan bagian cabang keilmuan dari Linguistik yang mengupas tuntas mengenai makna dari suatu bahasa, baik lisan maupun tulisan. Artinya, semantik identik dengan bagaimana asal muasal makna suatu kata yang bisa saja berbeda secara penggunaan dan perannya, sesuai dengan konteks kalimat yang disusun.

Butar-Butar (2021:2) kata “semantik” (Dalam bahasa Inggris *semantics*) berasal dari bahasa Yunani *semainein* yang berarti *bermakna*. Kata bendanya adalah *sema* yang berarti ‘tanda’ atau ‘lambang’, sedangkan kata kerjanya adalah ‘*semaino*’ yang berarti ‘menandai’ atau ‘memaknai’. Semantik ada pada ketiga tataran bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon. Morfologi dan sintaksis termasuk kedalam gramatika atau tata bahasa).

Pendapat lain Aminuddin (2016:15) menyatakan semantik yang semula berasal dari bahasa Yunani, mengandung makna *to signify* atau memaknai. Sebagai istilah teknis, semantik mengandung pengertian “studi tentang makna”. Dengan anggapan bahwa makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik. Seperti halnya bunyi dan tata bahasa, komponen makna dalam hal ini juga menduduki tingkatan tertentu.

2. Relasi Inklusi Makna

a. Pengertian Relasi Inklusi Makna

Menurut Ernawati (2016:380), relasi makna merupakan cabang ilmu dalam kajian semantik yang mempelajari tentang bentuk bahasa, khususnya hubungan suatu bentuk bahasa dengan bentuk bahasa lainnya. Artinya, relasi makna identik

dengan pembentukan bahasa yang menitik beratkan kepada bentuk bahasa yang satu dengan bentuk bahasa lainnya. Menurut Karim dalam Jeffrey Mashudi (2018:3), relasi makna merupakan ilmu semantik yang berhubungan antara satuan bahasa dengan satuan bahasa lainnya yang berupa kata, frasa, atau kalimat. Artinya, relasi makna merupakan identik dengan pembentukan bahasa yang saling berhubungan satu dengan lainnya baik berupa kata, frasa maupun kalimat. Chear (2015:82) mengemukakan bahwa relasi makna merupakan hubungan kemaknaan atau relasi semantik antara sebuah kata atau satuan bahasa yang lainnya lagi.

Menurut Aswat (2019:28), relasi makna adalah hubungan semantik yang terdapat antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa yang lainnya. Satuan bahasa dalam hal ini dapat berupa kata, frase, maupun kalimat, dan relasi semantik itu juga dapat menyatakan kesamaan makna, pertentangan makna, ketercakupan makna, kegandaan makna, atau juga kelebihan makna.

b. Jenis-Jenis Relasi Inklusi Makna

Menurut Chaer dalam Perbriwati (2022:12) Relasi makna adalah hubungan semantik yang terdapat antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa lainnya. Satuan bahasa di sini dapat berupa kata, frase, maupun kalimat. Dan relasi semantik itu dapat menyatakan kesamaan makna, pertentangan makna, ketercakupan makna, kegandaan makna, atau juga kelebihan makna. Dalam pembicaraan tentang relasi makna ini biasanya dibicarakan masalah-masalah yang disebut sinonim, antonim, polisemi, homonimi, dan polisemi. Jenis-jenis relasi makna adalah adanya hubungan kemaknaan atau relasi semantik antara sebuah kata atau satuan bahasa lainnya lagi. Adanya hubungan antara makna yang satu dengan

makna yang lain demikian yang disebut dengan tata hubungan. Hubungan makna berbentuk sinonim, polisemi, homonym, hiponim, antonim. Jadi jenis-jenis relasi makna merupakan makna yang saling berhubungan atau hubungan kemaknaan antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain. Hubungan atau relasi makna ini menyangkut jenis-jenis relasi makna adalah: sinonim, antonim, homonim, hiponim, ambiguitas, meskipun pada penelitian yang diteliti hanya sinonim, homonim dan antonim tetapi bagian berikut juga dijelaskan semua jenis relasi makna yang dimaksud.

1) Sinonim

Menurut Djajasudarma (2016:124) juga mengatakan, bahwa sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk lain. Sebagaimana yang diilustrasikan dalam pengantar, dalam sinonim, ada sedikit unsur makna yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan kata yang bersinonim untuk dapat dan tidak dapat saling menggantikan dalam sebuah teks. Dari pembahasan terkait sinonimi tersebut dapat disimpulkan bahwa sinonimi/sinonim merupakan bentuk kata yang memiliki arti yang sama dengan bentuk kata yang berbeda, yang dapat ditemui dalam sebuah kata, frasa ataupun kalimat. Contoh: *Abang* bersinonim dengan *Kakak*, *binatang* sinonim *fauna*, *bohong* sinonim *dusta*.

2) Antonim

Menurut Djajasudarma (2016:135) mengatakan, bahwa antonim adalah nama lain untuk sesuatu yang lain. Misalnya, kata indah berlawanan dengan kata jelek, kata manis berlawanan dengan pahit, dan kata puith berlawanan dengan

kata hitam. Menurut uraian ini, antonim adalah kebalikan dari makna kata lain, berupa kata, frasa, atau kalimat yang maknanya ditafsirkan berlawanan dengan yang lain.

3) Homonim

Menurut Istilah homonimi berasal dari bahasa Yunani kuno, *onoma* = nama dan *homos* = sama). Secara harafiah, homonimi adalah nama sama untuk benda yang berlainan. Menurut Chaer dalam Perbriwati (2022:7) mengemukakan bahwa „Homonim adalah dua buah kata atau satuan ujaran yang bentuknya “kebetulan” sama; maknanya tentu saja berbeda, karena masing-masing merupakan kata atau bentuk ujaran yang berlainan”. Sedangkan Aminuddin (2016: 124) mengatakan bahwa “Beberapa kata yang memiliki bentuk ujaran yang sama, tetapi memiliki makna berbeda-beda. Tarigan (2015: 25) homonim adalah kata-kata yang sama bunyinya tetapi mengandung arti serta pengertian yang berbeda”. Contoh: kata *pacar* yang bermakna *inai* kata *pacar* dan yang bermakna *kekasih*. Jadi kalau *pacar* yang bermakna *inai* berhomonim dengan kata *pacar* yang bermakna *kekasih*.

4) Hiponim

Menurut Chaer (2015:305) hiponimi adalah hubungan semantik antara sebuah bentuk ujaran yang maknanya tercakup dalam makna bentuk ujaran yang lain. Aminuddin (2016:111) sejumlah kata yang memiliki kemiripan ciri acuan referen sehingga keseluruhannya dapat diberi label umum yang berlaku bagi setiap anggota yang memiliki kemiripan ciri acuan tersebut. Kata mawar, misalnya, memiliki hubungan ciri dengan melati, dahlia, kenanga, maupun

nusa indah sehingga kumpulan kata yang memiliki hubungan ciri tersebut dapat diberi julukan umum, bunga. Sejumlah kata yang memiliki hubungan atau kemiripan referen itu disebut subordinate, sedangkan julukan yang memayunginya disebut superordinate. Hubungan antara mawar dengan bunga disebut hiponim, sementara hubungan antara mawar dengan melati, misalnya, disebut kohiponim. Istilah hiponimi berkaitan dengan proses pelibatan sejumlah makna yang terkandung di dalam kata mawar, melati, dan lain-lainya ke dalam satu naungan julukan, yakni bunga.

5) Ambiguitas

Menurut Ekawati dkk dalam Pebriyanti (2022:14), ambiguitas merupakan kesalahan atau gejalayang sangat fatal bagi suatu pemberitahuan khususnya pada surat kabar. Artinya, ambiguitas adalah kegandaan makna dalam bahasa yang merupakan kesalahan fatal bagi suatu informasi atau pemberitahuan khususnya pada media surat kabar bagi pembacanya. Menurut Trismanto (2018:47), ambiguitas merupakan ketaksaan atau kegandaan makna kalimat yang diucapkan oleh pembicara sehingga respon yang diberikan dapat dipahami atau tidak oleh pendengar secara lisan. Artinya, ambiguitas dalam bahasa lisan juga bisa membuat pembicara dan responden memahami atau tidak makna kalimat yang diujarkan oleh pembicara. Sedangkan menurut Tristi dkk dalam Pebriyanti (2022:14), bahwa ambiguitas merupakan kajian atau ilmu bahasa Indonesia yang mempelajari tentang kemungkinan kata atau kalimat memiliki pengertian (makna) yang lebih dari dua atau lebih. Artinya, ambiguitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kegandaan makna

atau pengertian yang bisa mengakibatkan kesalahan penafsiran bagi pembaca atau pendengar dalam bahasa lisan maupun tulisan. Misalnya dalam kalimat “Orang pintar lewat di sana” dapat ditafsirkan sebagai (1) sering terdapat orang pintar yang mau lewat di sana, atau (2) yang mau lewat di sana hanya orang-orang pintar. Contoh lainnya yaitu pada frasa “Buku cerita baru” dapat ditafsirkan sebagai (1) buku cerita itu baru terbit, atau (2) buku itu berisi cerita zaman baru.

6) Polisemi

Menurut Isra Nur (2019:30), polisemi merupakan cabang keilmuan dari relasi makna yang memiliki arti atau makna lebih dari satu yang maknanya saling berhubungan satu sama lain. Artinya, polisemi adalah kajian atau cabang keilmuan dari semantik dengan mempelajari tentang makna bahasa, khususnya yang mempunyai makna lebih dari satu dalam kata atau frasa yang maknanya masih saling berhubungan. Boimau (2019:3), polisemi adalah suatu kata yang memiliki banyak makna di dalamnya. Artinya, suatu kata yang sama dengan makna yang berbeda, bergantung pada konteks penggunaan kalimatnya. Maka dari itu penulis atau pembicara harus bisa menyesuaikan dengan kalimat yang akan disusunnya, maka peran diksi harus diperhatikan. Contoh: frasa hubungan darah dalam kalimat “Kaka dan Kiki sejak dulu telah memiliki hubungan darah” dalam bahasa Indonesia memiliki makna (1) mereka adalah saudara kandung; (2) mereka terlahir dari satu ibu; (3) mereka adalah keluarga atau kakak beradik. Dalam kata darah memiliki makna (1) bagian di dalam tubuh yang berwarna merah segar, (2) darah daging, (3) hubungan darah atau

persaudaraan. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa dalam bahasa Indonesia frasa hubungan darah mengacu kepada tiga buah konsep makna.

3. Menulis

a. Pengertian Menulis

Ada empat keterampilan berbahasa yang diterima oleh seseorang secara berurutan. Keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Diantara ke empat keterampilan berbahasa tersebut, menulis adalah keterampilan tertinggi yang dimiliki oleh seseorang. Keterampilan menulis diterima setelah seseorang mampu membaca (Dalman, 2016:2)

Menulis adalah sebuah kegiatan yang menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bentuk sebuah tulisan. Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan atau sebagaimana menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan bermakna. Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahapan prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan (Dalman, 2016:7)

Pasaribu (2023:16) Menulis merupakan salah satu cara manusia dalam berkomunikasi selain mendengar, membaca, dan berbicara. Pesan disampaikan berbentuk lambang-lambang atau simbol-simbol yang dapat dipahami oleh pembacanya, sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan. Pesan yang disampaikan bisa berupa informasi, gagasan, pemikiran, dan sebagainya

Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan perasaan dan pikiran dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca. Seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya. Menulis dapat didefinisikan melalui berbagai sudut pandang yang paling sederhana, menulis dapat diartikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi. Pengertian semacam menulis ini dikenal sebagai menulis permulaan. Pada tahap selanjutnya menulis dapat bersifat lebih kompleks karena pada dasarnya menulis adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis (Abidin, 2016:3)

Menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan. Selain kata menulis masyarakat juga dikenal dengan kata mengarang. Banyak orang menggunakan kata menulis dengan arti mengarang. Kedua kata itu sering dipertukarkan dalam penggunaannya. Kedua kata itu memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya kegiatan menulis dan mengarang adalah kegiatan yang sama-sama mengungkapkan gagasan. Kemudian perbedaannya jika menulis akan menghasilkan sebuah tulisan jika mengarang akan menghasilkan sebuah karangan (Widyastuti, 2017:91).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang pengertian menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, perasaan yang dimiliki seseorang ke dalam lambang kebahasaan berbentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Tulisan dilandasi fakta, pengamatan, pemikiran terhadap objek kajian. Walaupun keterampilan menulis paling sulit dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis sangat

penting untuk diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembelajaran yang baik dan tepat dari seorang guru agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Tujuan Menulis

Menulis digunakan oleh seorang terpelajar untuk berbagai tujuan seperti mencatat, merekam, meyakinkan, memberitahu, dan memengaruhi. Menurut Hugo Hartig dalam (Munirah, 2015:6), merangkum tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Tujuan penugasan. Pada tujuan ini, sebenarnya penulis menulis sesuatu karena ditugasi. Misalnya tugas ditugasi merangkum, membuat laporan dan sebagainya.
2. Tujuan altruistik. Penulis bertujuan menyenangkan, menghindarkan kedukaan, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan.
3. Tujuan persuasif. Penulis bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran yang diutarakan.
4. Tujuan penerangan. Penulis bertujuan memberikan informasi, atau keterangan penerangan pada pembaca.
5. Tujuan pernyataan diri. Penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri kepada pembaca melalui tulisannya, pembaca dapat memahami sang penulis.
6. Tujuan kreatif. Penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai artistik atau nilai kesenian. Penulis tidak hanya memberikan informasi, tetapi pembaca terharu tentang hal yang dibacanya.

7. Tujuan pemecahan masalah. Dalam tulisan ini, penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Penulis berusaha memberikan kejelasan kepada para pembaca tentang cara pemecahan suatu masalah.

c. Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2016:6), menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, di antaranya adalah:

- 1) Peningkatan kecerdasan.
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
- 3) Penumbuhan keberanian, dan
- 4) Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

4. Teks Biografi

a. Pengertian Teks Biografi

Artini dan Indah dalam Pebriani (2019:22) “biografi berasal dari bahasa Yunani “bios” yang memiliki arti hidup dan “graphien” yang berarti tulis”. Biografi merupakan sebuah tulisan yang membahas tentang kehidupanseseorang. Secara sederhana, biografi dapat diartikan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Biografi juga dikenal dengan teks cerita ulang. Teks yang terkandung di dalamnya secara singkat menjelaskan fakta, opini serta peran pentingnya perjalanan kehidupan seseorang.

Sejalan dengan pendapat di atas Yustinah dalam Pebriani (2019:23) “biografi merupakan tulisan yang mencatat perjalanan kehidupan seseorang. Biasanya teks biografi mengisahkan perjalanan seorang tokoh yang menjadi teladan bagi para pembaca”. Terdapat banyak manfaat memahami teks biografi, terutama

bagi siswa di lingkungan pendidikan. Teks biografi diberikan kepada semua siswa di berbagai jejang pendidikan dengan tujuan untuk dapat mengenaldan memaknai sebuah perjalanan dan pengorbanan hidup seseorang. Dalam teks biografi dijelaskan manis dan pahitnya kisah perjalananhidup seseorang. Biasanya didalam teks biografi terdapat identitas tokohseperti nama lengkap, tempat tanggal lahir, tempat tinggal, nama orangtua, riwayat pendidikan, perjalanan karir, kisah percintaan, hingga tanggal wafat (jika tokoh yang diceritakan sudah meninggal).

Umumnya biografi menampilkan tokoh-tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam suatu hal yangmenyangkut kehidupan orang banyak. Jadi, teks biografi adalah sebuah tulisan bersifat narasi yang berisi kisah hidup seseorang dalam mengarungi kehidupannya.

b. Ciri-Ciri Teks Biografi

- 1) Teks biografi harus memuat informasi berdasarkan fakta pada tokoh yang diceritakan dalam sebuah bentuk narasi.
- 2) Menurut sebuah fakta pengalaman hidup seorang tokoh dalam memecahkan masalah-masalah sampai pada akhirnya sukses, sehingga patut menjadi teladan.
- 3) Teks biografi memiliki struktur yang jelas.

c. Struktur Teks Biografi

Struktur teks biografi menurut Kemendikbud (2016:215) sama dengan teks cerita ulang lainnya seperti cerpen dan hikayat yaitu orientasi, kejadian penting, dan reorientasi.

1. Orientasi atau setting berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau

peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.

2. Kejadian penting (*important event, record of events*), berisirangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutanwaktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Dalam bagian ini mungkin pula disertakan komentar-komentar pencerita pada beberapa bagiannya.
3. Reorientasi, berisi komentar *evaluative* atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional, yang mungkin ada atau tidak ada di dalam teks biografi.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan kontruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah yang tedapat dalam penelitian ini. Teks biografi ini merupakan salah satu dari jenis teks cerita ulang fakta yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang. Teks biografi, di dalam strukturnya terdapat aturan yang mengikat teks tersebut agar menjadi teks biografi yang baik. Aturan tersebut dicantumkan sebagai kaidah kebahasaan teks biografi, dimana kaidah-kaidah tersebut sering disertakan dalam penulisan teks biografi, sehingga teks biografi dapat disebut lengkap dan dianggap dalam penulisan yang baik.

Kompetensi dasar yang harus dicapai dan dikuasai dalam pembelajaran teks biografi ini adalah adalah siswa mampu menguasai aspek isi, struktur, dan unsur kebahasaan pada teks biografi yang terdiri dari polisemi, hipernim, dan hiponim.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran teks biografi dalam halnya kemampuan menulis teks biografi tidaklah mudah. Oleh karena itu, penguasaan relasi makna diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Gambar 3. 1

Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam suatu penelitian. Karena itulah peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis penelitian dengan jelas. Hipotesis penelitian biasanya

dirumuskan untuk menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh antar dua variabel.

Dari pengertian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penguasaan relasi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang terletak Jl. Pendidikan, Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan terhitung dari bulan April 2023 sampai dengan bulan September 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rencana waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3. 1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																								
2.	Bimbingan Proposal																								
3.	Perbaikan Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Perbaikan Proposal																								
6.	Pelaksanaan Penelitian																								
7.	Menganalisis Data																								
8.	Penulisan Skripsi																								
9.	Bimbingan Skripsi																								
10.	Persetujuan Skripsi																								
11.	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto dalam Pasaribu (2024:46), Populasi adalah objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas X berjumlah 288 siswa yang terdiri dari delapan kelas. Seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2

Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

No	Kelas	Jumlah
1.	X-A	36
2.	X-B	36
3.	X-C	36
4.	X-D	36
5.	X-E	36
6.	X-F	36
7.	X-G	36
8.	X-H	36

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127), mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebahagian dari anggota, golongan (kumpulan) objek yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan keterangan atau menarik kesimpulan mengenai golongan itu. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Langkah-langkah *random sampling* tersebut antara lain:

1. Membuat kertas menjadi delapan bagian.
2. Menuliskan masing-masing dari ke delapan kelas tersebut yaitu: X-A,X-B,

X-C, X-D, X-E, X-F, X-G, dan X-H.

3. Menggulung kertas tersebut dan dimasukkan ke dalam botol atau wadah.
4. Kemudian kertas tersebut diundi dan dikeluarkan dua gulungan kertas.
5. Gulungan kertas pertama dibuka dan dapatlah kelas X-D dan gulungan kedua dapatlah kelas X-E.

Tabel 3. 3

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	X-D Kontrol	36
2.	X-E Eksperimen	36
Jumlah		72

C. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2019:136), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode memiliki tujuan yang dapat memudahkan menyelesaikan masalah penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, maka metode sangat berperan penting dalam suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode pengumpulan data, mendeskripsikan data, dan menganalisis data. Data yang diambil untuk penelitian ini harus bersifat kuantitatif. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah penguasaan relasi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

D. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021:69). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan relasi makna

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel bebas (respon) (Sugiyono, 2021:68).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks biografi

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi variabel penelitian ini yaitu:

1. Semantik berasal dari bahasa Yunani, mengandung makna *to signify* atau memaknai. Sebagai istilah teknis, semantik mengandung pengertian “studi tentang makna”.
2. Relasi makna adalah hubungan semantik yang terdapat antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa yang lainnya.
3. Menulis adalah mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, perasaan yang dimiliki seseorang ke dalam lambang kebahasaan berbentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain.
4. Teks biografi adalah sebuah tulisan bersifat narasi yang berisi kisah hidup seseorang dalam mengarungi kehidupannya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk menjangkau data penelitian. Pendapat tersebut ditegaskan oleh Sugiyono (2021:156) yang menyatakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian dalam bidang sosial, khususnya bidang pendidikan mengharuskan peneliti membuat instrumen sendiri untuk digunakan pada saat penelitian. Hal tersebut karena tidak adanya instrumen yang baku dalam bidang pendidikan untuk digunakan saat ini.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui penguasaan relasi makna dengan kemampuan menulis teks biografi. Penulis menggunakan dua jenis instrumen penelitian yaitu (1) tes pilihan berganda untuk mengetahui penguasaan relasi makna (2) tes essay untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi. Pada tes pilihan berganda penulis akan memberi soal sebanyak 15 butir untuk penguasaan relasi makna dengan pilihan jawaban a, b, c dan d kepada siswa. Setiap butir soal yang dijawab dengan benar akan diberi skor 1, jika salah 0.

Sedangkan tes essay atau tes perbuatan, penulis akan menugaskan siswa menuliskan sebuah teks biografi dengan topik latar belakang nama-nama tokoh yang terkenal di Indonesia.

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Data Variabel X (Penguasaan Relasi Makna)

No	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah
1.	Penguasaan Relasi Makna	1) Polisemi	1,4,5,8,10,12,15	7
		2) Hipernim	6,9,13	3
		3) Hponim	2,3,7,11,14	5
Skor Total				15

Tabel 3. 5

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Biografi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator yang Dinilai	Skor
1.	Struktur teks biografi: a. Orientasi atau <i>setting</i>	b. Siswa sangat mampu menuliskan informasi latar belakang tokoh.	4
		c. Siswa mampu menuliskan informasi latar belakang tokoh.	3
		d. Siswa cukup mampu menuliskan informasi latar belakang tokoh.	2
		e. Siswa kurang mampu menuliskan informasi latar belakang tokoh.	1
	b. Kejadian Penting (<i>important event, record of event</i>)	a. Siswa sangat mampu menuliskan kejadian penting dalam hidup tokoh.	4
		b. Siswa mampu menuliskan kejadian penting dalam hidup tokoh.	3
		c. Siswa tidak mampu menuliskan kejadian penting dalam hidup tokoh.	2
		d. Siswa kurang mampu menuliskan kejadian penting dalam hidup tokoh.	1
	c. Reorientasi	a. Siswa sangat mampu menuliskan pernyataan simpulan.	4
		b. Siswa mampu menuliskan pernyataan simpulan.	3
		c. Siswa tidak mampu menuliskan pernyataan simpulan.	2
		d. Siswa kurang mampu menuliskan pernyataan simpulan.	1

2.	Kaidah kebahasaan teks biografi	a. Siswa sangat mampu menuliskan kaidah kebahasaan teks biografi seperti penggunaan kata dalam kalimat.	4
		b. Siswa mampu menuliskan kaidah kebahasaan teks biografi seperti penggunaan kata dalam kalimat.	3
		c. Siswa tidak mampu menuliskan kaidah kebahasaan teks biografi seperti penggunaan kata dalam kalimat.	2
		d. Siswa kurang mampu menuliskan kaidah kebahasaan teks biografi seperti penggunaan kata dalam kalimat.	1
3.	Penulisan	a. Siswa sangat mampu menuliskan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan benar.	4
		b. Siswa mampu menuliskan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan benar.	3
		c. Siswa tidak mampu menuliskan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan benar.	2
		d. Siswa kurang mampu menuliskan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan benar.	1
Skor Total			20

$$NA = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat penguasaan relasi makna serta kemampuan menulis teks biografi siswa dapat dilihat berdasarkan rentang nilai yang dibuat Arikunto (2019) yaitu:

No	Nilai	Kategori
----	-------	----------

1.	80-100	Sangat Baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	50-59	Kurang

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus di bawah ini.

1. Mencatat skor variabel X1 dan X2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X1 dan X2
3. Mencari mean variabel dan standar deviasi X1 dan X2 dengan menggunakan bantuan SPSS 29.0. for Windows
4. Melakukan uji persyaratan analisis data:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic dengan *software* SPSS yaitu uji *Shapiro wilk*. Jika nilai dari uji normalitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai dari uji normalitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Uji Homogenitas menggunakan rumus Uji *Levene*, Menurut Aryani & Mansyur (2017) Uji *Levene* menggunakan *analysis of variance* satu arah. Data ditransformasikan

dengan cara mencari selisih masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya.

Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 24 dengan uji *levene*. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. $P < 0,05$ maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai Sig. $P > 0,05$ maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu Uji-t, dan uji pengaruh variabel bebas

Uji-t (Independent Sample T-Test)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil tes, uji hipotesis yang digunakan adalah *Uji-t (Independent Sample T-Test)* dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan penguasaan relasi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Bila pada hasil uji hipotesis terdapat perbedaan, menunjukkan bahwa penguasaan relasi makna berpengaruh pada kemampuan menulis teks biografi oleh siswa. *Uji-T (Independent Sample T-Test)* pada penelitian ini menggunakan program SPSS 24.0. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

Kemampuan memahami unsur intrinsik teks fabel.

1. H_0 : tidak terdapat perbedaan kemampuan penguasaan relasi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($H_0 : \mu = 0$).
2. H_a : terdapat perbedaan kemampuan penguasaan relasi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($H_a : \mu \neq 0$).

Uji Mann Whitney

Pengujian hipotesis dengan data yang diperoleh normal dan homogen menggunakan *uji parametrik Independent Sample T Test*. Namun, apabila data yang diperoleh tidak normal dan homogen maka salah satu uji hipotesis yang bisa digunakan yaitu *uji non parametrik* dengan *uji Mann Whitney*. *Uji Mann Whitney* merupakan salah satu *uji non parametrik* yang digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel bebas atau tidak berhubungan jika data yang digunakan berskala nominal (Suliyanto, 2014: 70). *Uji Mann Whitney* pada penelitian ini menggunakan program SPSS 24.0. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

Kemampuan memahami unsur intrinsik teks fabel

1. H_0 : tidak terdapat perbedaan kemampuan penguasaan relasi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Ha : terdapat perbedaan kemampuan penguasaan relasi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penguasaan Relasi, Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penguasaan Relasi, Inklusi Makna dan variabel terikat adalah Kemampuan Siswa. Dalam penelitian ini, data kedua variabel diperoleh melalui hasil tes. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-E dan X-D di X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang berjumlah 72 orang. Kelas X-E sebagai kelas eksperimen dan kelas X-D sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes penguasaan relasi, inklusi makna dan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi untuk mengukur pemahaman siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan pada BAB III.

Berikut ini adalah data rekapitulasi nilai penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas Eksperimen.

Tabel 4. 1

Skor Penguasaan Relasi Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks

Biografi Kelas Eksperimen (X-E)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor Nilai		Nilai Akhir
		Piilihan berganda	Struktur teks biografi			Kaidah kebahasaan	Penu lisan	Pb	Ess say	
			Orienta si	Kejaian Penting	Reorien tasi					

1	Ahmad Munajar	11	4	3	3	3	3	11	16	76,66
2	Alfi Syhrin	7	3	3	2	2	3	7	13	55,83
3	Ali Abdul Qadir Jaelani	11	4	3	3	3	3	11	16	76,66
4	Aldah Fitriya	10	2	2	2	2	3	10	11	60,83
5	Amelia Amanda	9	4	3	3	3	4	9	17	72,5
6	Aulia Syifa	5	3	3	3	3	3	5	15	54,16
7	Cendy Aulia	3	3	2	2	2	3	3	12	40
8	Deswita Tri Bakti	10	2	2	2	2	3	10	11	60,83
9	Devi Khairuna	8	2	2	2	2	2	8	10	51,66
10	Evi Saputri Sikumbang	11	4	3	3	3	3	11	16	76,66
11	Ferdiansya	9	3	3	2	3	2	9	13	62,5
12	Fatiha Risya	4	4	3	3	3	4	4	17	55,83
13	Humayran Ramadhani	5	2	2	2	2	2	5	10	41,66
14	Irwan Saputra	10	3	3	3	3	2	10	14	68,33
15	Kayla Syaputri	8	3	3	3	3	3	8	15	64,16
16	Layla Gusti Rahayu	11	4	3	3	3	3	11	16	76,66
17	Muhammad Revan Alfandi Samura	10	2	2	2	2	3	10	11	60,83
18	Muhqriza Adriansyah	10	3	2	3	3	2	10	13	65,83
19	Mulia Firmansyah Lubis	9	3	3	2	3	2	9	13	62,5
20	Mutiara Ahddawiyah	11	4	3	3	3	3	11	16	76,66
21	Nadhief Adwian	9	3	3	2	3	2	9	13	62,5

22	Nabila R. Soafian	9	4	3	3	3	4	9	17	72,5
23	Nisa Azkiya Hasibuan	5	4	3	3	3	3	5	16	56,66
24	Naila Anggraini	4	4	4	3	3	4	4	18	58,33
25	Riski Lesmana	7	3	2	2	2	2	7	11	50,83
26	Romy Satria	9	3	3	2	3	2	9	13	62,5
27	Ria Amelia	9	4	3	3	3	4	9	17	72,5
28	Rita Maisyarah Nasution	4	4	4	3	3	3	4	17	55,83
29	Salsa Ramadhani Hafiz	10	3	3	3	3	2	10	14	68,33
30	Syuwaila Rahma Yuskar	4	3	3	3	2	2	4	12	43,33
31	Siti Aisyah Ritonga	9	2	2	2	2	2	9	10	55
32	Silvia Adhania	10	3	3	3	3	2	10	14	68,33
33	Try Andika Ramadhan	9	3	2	2	2	2	9	11	51,5
34	Tallyta Naya	4	3	2	3	2	3	4	13	45,83
35	Wulan Lisdayanti	10	3	3	3	3	2	10	14	68,33
36	Zaka Pratama	10	3	3	3	3	2	10	14	68,33
Total										2169,88

Berikut ini adalah data rekapitulasi nilai penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas Kontrol. X-D

Tabel 4. 2

Skor Penguasaan Relasi Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol (X-D)

	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor Nilai	Nilai Akhir
			Struktur teks biografi				

No		Pilihan berganda	Orientasi	Kejaian Penting	Reorientasi	Kaidah kebahasaan	Penuh lisan	Pb	Essay	
1	Aldi Firansyah	8	1	1	1	1	1	8	5	39,16
2	Alief Yudhistira	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16
3	Andika Prastio	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16
4	Asih Ananta	6	3	2	2	2	3	6	12	50
5	Ayu Lestari Kesuma	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16
6	Azhara Nanda Putri	10	3	2	2	2	2	10	11	60,83
7	Cinta Miracle	4	3	2	2	2	2	4	11	40,83
8	Diva Okta Dianta	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16
9	Dwi Annisa	8	2	1	1	2	2	8	8	46,66
10	Fathir Khoir Pranata	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16
11	Fadiyah Safiqah	9	1	1	1	1	1	9	5	42,5
12	Feby rahmadani Hafiz	11	4	3	3	3	2	11	15	74,16
13	Gita Talisa Nasution	4	3	2	2	2	2	4	11	40,83
14	Indra Dermawan	5	2	1	1	2	1	5	7	34,16
15	Jihan Alifia	10	2	2	1	2	1	10	8	53,33
16	Keyla Aulia Pranita	5	3	2	2	3	3	5	13	49,16
17	Kharissa Putri Nasution	7	3	2	2	2	2	7	11	50,83
18	Luqyana Jiran	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16
19	Muhammad Fahmi	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16
20	Muhammad Hafiz	8	1	1	1	1	1	8	5	39,16
21	Muhammad Ramah	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16

22	Muthia Amanda	9	3	2	2	2	3	9	12	60
23	Nabila Syahira	7	2	2	2	2	2	7	10	48,33
24	Nia Rahma Yani	7	3	2	2	2	2	7	11	50,83
25	Nazwa Asyfa	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16
26	Oktavyanti Rahma Diani	8	2	2	1	2	1	8	8	46,66
27	Prasetyo Khairi	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16
28	Ridho Andreyan	8	3	2	2	2	2	8	11	54,16
29	Rizal	7	2	2	2	2	1	7	9	45,83
30	Risky Ananda	7	4	3	2	2	2	7	13	55,83
31	Revi Rivani	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16
32	Sadira Anatasya	5	3	2	2	3	1	5	11	44,16
33	Saskia Amanda	6	3	3	2	3	1	6	12	50
34	Syahrani Anaffiah	8	1	1	1	1	1	8	5	39,16
35	Taufiqu rahman	5	1	1	1	1	1	5	5	29,16
36	Yuliya Safitri	9	2	2	2	2	2	9	10	55
Total										1521,49

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), nilai tertinggi (Max), nilai terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu kelas Eksperimen (X1) dan kelas Kontrol (X2). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	36	40.00	76.66	61.70	10.341
Kontrol	36	29.16	74.16	42.26	11.773
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29.0

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif di atas, maka data yang diperoleh adalah:

1. Pada kelas eksperimen (X-E) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 40.00 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 76.66 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 61.70 serta standar deviasi sebesar 10.341.
2. Pada kelas kontrol (X-D) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 29.16 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 74.16 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 42.26 serta standar deviasi sebesar 11.773.

B. Hasil Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis *independent sample t-test*, maka peneliti melakukan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas dengan tujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dan bersifat homogen atau tidak. Berikut disajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 29.0 for Windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas eksperimen (X-E) dan kelas kontrol (X-D) dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan menggunakan uji

Kolmogorov Smirnov dan uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan program SPSS 29.0 for Windows taraf signifikansi 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
2. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Post-test Eksperimen	0.100	36	0.200	0.956	36	0.165
	Post-test Kontrol	0.200	36	0.001	0.898	36	0.003

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29.0

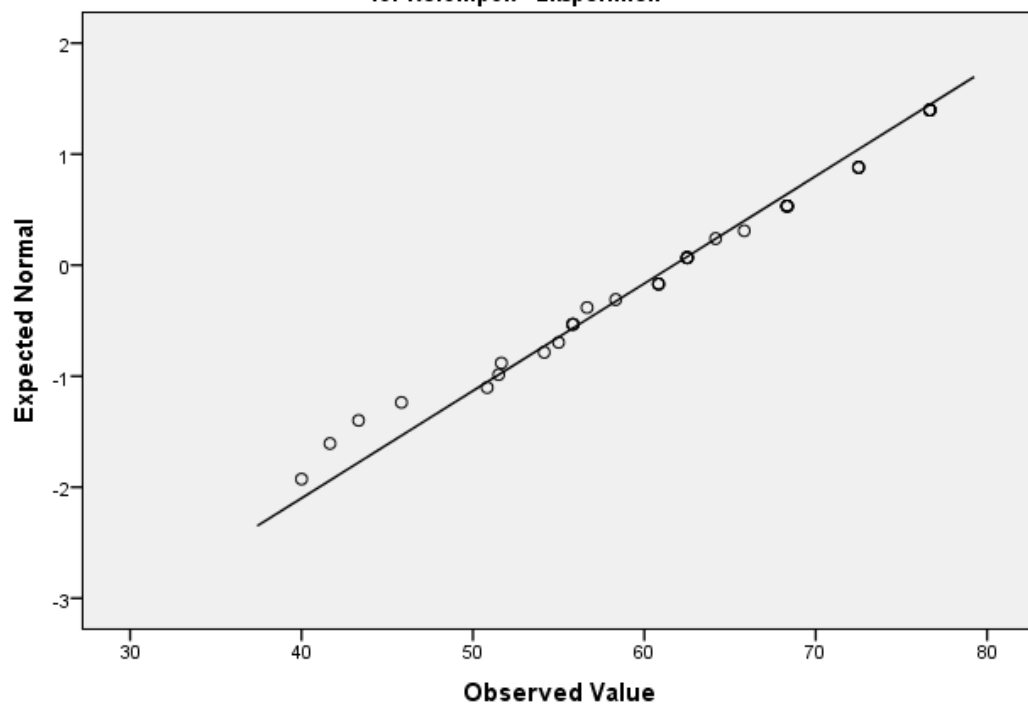
Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil output pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada kolom signifikansi pada data nilai post-test untuk kelas eksperimen (X-E) adalah 0.165, nilai signifikansi dari post-test kelas eksperimen $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data posttest berdistribusi normal.

Selanjutnya nilai signifikansi pada kolom signifikansi pada data nilai post-test untuk kelas kontrol (X-D) adalah 0,003, nilai signifikansi dari post-tes kelas kontrol $< 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data post-test kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Selain tabel normalitas diatas, berikut ini disajikan diagram plot untuk melihat penyebaran data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Gambar 4. 1

Diagram Plot Kelas Eksperimen

**Normal Q-Q Plot of Penguasaan Relasi, Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi
for Kelompok= Eksperimen**



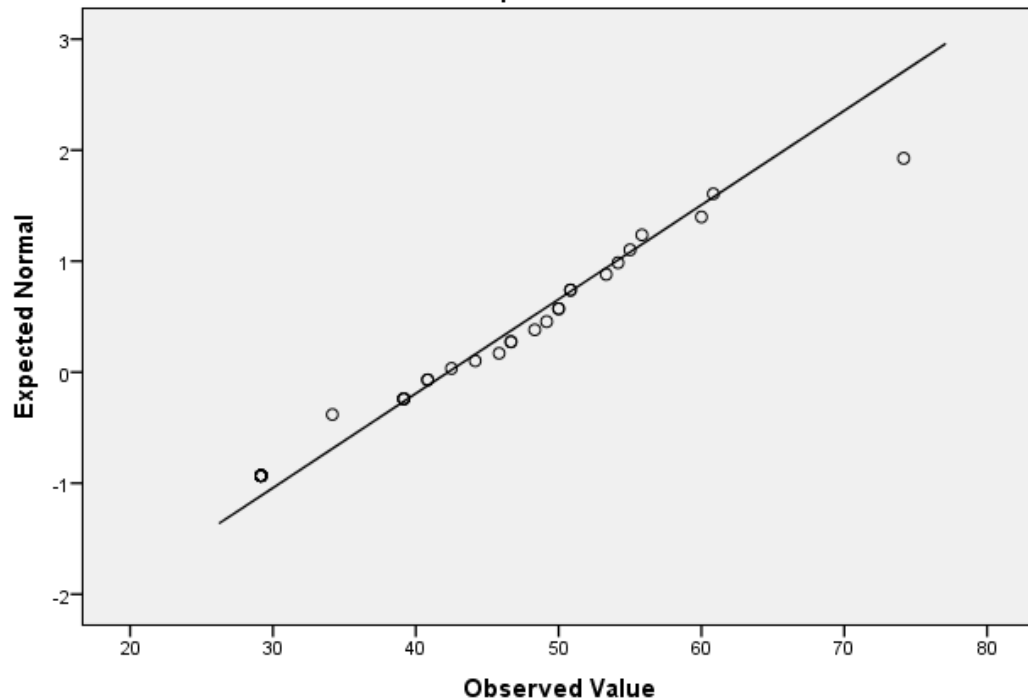
Berdasarkan diagram plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data mengikuti garis horizontal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data pada kelas eksperimen bersifat normal.

Gambar 4. 2

Diagram Plot Kelas Kontrol

Normal Q-Q Plot of Penguasaan Relasi, Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi

for Kelompok= Kontrol



Berdasarkan diagram plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data menjauh dan tidak mengikuti garis horizontal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data pada kelas kontrol bersifat tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan eksperimen setelah diberikan perlakuan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak pada setiap kelompok data (Sudaryono, 2021). Untuk melakukan uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS 29.0. for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak bersifat homogen.

2. Jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut bersifat homogen.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.133	1	70	0.291
	Based on Median	1.171	1	70	0.283
	Based on Median and with adjusted df	1.171	1	69.948	0.283
	Based on trimmed mean	1.146	1	70	0.288

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene (Uji Varian/Kelompok) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) *based on mean* adalah 0,291 dengan demikian nilai signifikansinya > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama, atau kedua kelas tersebut bersifat homogen

1. Uji Hipotesis

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji *independent sample T-test*. Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 29.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka terdapat pengaruh penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Berikut ini adalah tabel hasil uji-t dengan menggunakan uji *independent samples test*:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.133	.291	7.444	70	0.000	19.44139	2.61182	14.23227	24.65050
	Equal variances not assumed			7.444	68.855	0.000	19.44139	2.61182	14.23075	24.65203

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya di bawah $<0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas

dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, Karena *Sig. (2- tailed)* $< 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa “Adanya pengaruh penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi”. Adapun hal-hal yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Hasil tes pada kelas eksperimen (X-E) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 40.00 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 76.66 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 61.70 serta standar deviasi sebesar 10.341. Sedangkan pada kelas kontrol (X-E) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 29.16 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 74.16 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 42.26 serta standar deviasi sebesar 11.773.

Berdasarkan pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai sig pada kolom signifikansi pada data nilai post-test untuk kelas eksperimen (X-E) adalah 0,165, nilai signifikansi dari post-test kelas eksperimen $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data posttest berdistribusi normal. Dan nilai sig pada kolom signifikansi pada data nilai post-test untuk kelas kontrol (X-D) adalah 0,003, nilai signifikansi dari post-tes kelas kontrol $< 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data post-test kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan uji Levene (Uji Varian/Kelompok) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) based on mean adalah 0,291 dengan demikian nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut bersifat homogen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya di bawah $< 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, Karena *Sig. (2- tailed)* $< 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan relasi inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, banyak sekali kendala-kendala yang peneliti hadapi. Sejak pembuatan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian dan pada pengolahan data. Di samping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, waktu maupun keterbatasan ilmu tidak luput menjadi kendala dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa melakukan tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya kendala-kendala tersebut mampu peneliti hadapi hingga skripsi ini pun selesai

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis data melalui uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yaitu:

1. Kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2022-2023 tanpa penguasaan relasi inklusi pada kelas kontrol berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata yaitu 42.26 dan standar deviasi yaitu 11.773.
2. Kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2022-2023 dengan penguasaan relasi inklusi pada kelas kontrol berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata yaitu 61.70 dan standar deviasi yaitu 10.341.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena $\text{Sig. (2- tailed)} < 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang:

1. Bagi sekolah harus lebih mengontrol cara mengajar guru dikelas agar siswa belajar dengan mendapatkan pengajaran yang baik.

2. Bagi guru diharapkan untuk menyiapkan inovasi-inovasi baru dengan menerapkan media-media pembelajaran yang tepat dan mampu melatih keterampilan siswa, dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengatur waktu sebaik-baiknya sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). Pembelajaran Menulis Dalam Gamitan Pendidikan Karakter. *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(1).
- Aswat, A. (2019). Penerapan Pembelajaran Relasi Makna Kajian Semantik Di Kelas V11 SMP N 19 PALU. *BAHASA DAN SASTRA*, 4(3).
- Aryani, W., & Mansur (2017). Penggunaan Alat Peraga Mistar Hitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat. *Utama: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 55-78.
- Aminuddin. (2016). *Semantik (Pengantar Studi Tentang Makna)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Amri, Y. K. (2015). *Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku Yogyakarta.
- Amri, Y. K. (2015). *Bahasa Indonesia: Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku.
- Butar-Butar, C. (2021). *Semantik*. umsu press.
- Bangun, E. (2016). Hubungan Penguasaan Relasi Makna dengan Kemampuan Menggunakan Kalimat Kelas IX SMP Negeri 3 Barusjahe. *Jurnal Wahana Inovasi*, 5(2), 379-387.
- Boimau, O. (2019). Polisemi Bahasa Dawan Amarasi Dan Sumbangannya Terhadap Pengajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Amarasi Barat Kabupaten Kupang. *Jurnal Lingko: Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 74-81.
- Chaer, Abdul. (2015). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Djajasudarma, F. (2016). *Semantik 2: Relasi Makna, Paradigmatik, Sintagmatik, dan Derivasional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasanah, D. U., Mufti, A., & Yulianto, A. (2020). "Kajian Semantik Jenis-Jenis Metafora dalam Poster Demonstrasi Tolak RUU 2019 (Semantical Study of Metaphors Types Reflected in RUU 2019 Rejection Demonstration Posters)." *Jalabahasa* 16.(1), 72-82.

- Herlina dkk. (2019). BEBERAPA TEORI DAN PENDEKATAN SEMANTIK. ISSN 15421-71667 Volume 2 Nomor 2 Desember 2019.
- Kemendikbud. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Mulyati, Yeti. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mashudi, J., Salem, L., & Syahrani, A. (2018). Relasi Makna Adjektiva Dasar Dalam Bahasa Madura Di Kelurahan Kauman Kecamatan Benua Kayong, Ketapang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(1).
- Nur, I. (2019). Kata Berpolisemi Dalam Buku *the Real Muslimah* Karya Arif Rahman Lubis: Kajian Semantik. *BAHASA DAN SASTRA*, 4(4).
- Pebriani, R. (2019). Keefektifan Penggunaan Strategi Curah Gagasan dan Informasi Poster dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pebriyanti, I. W. (2022). Analisis Polisemi Dan Ambiguitas Pada Akun Instagram@ Idntimes Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Siswa Kelas VIII (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Pasaribu, M. Z., & Kemal, I. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Brainwriting Terhadap Kreativitas Menulis Cerpen Siswa/I Sma Negeri 2 Percut Sei Tuan Menggunakan Metode Pembelajaran Partisipatori Learning Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 45-52.
- Pasaribu, M. Z. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Brainwriting Terhadap Kreativitas Menulis Cerpen Siswa/I Sma Negeri 2 Percut Sei Tuan Menggunakan Metode Pembelajaran Partisipatori Learning Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. (2021). *Statistik I - Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Tarigan, D. (2015). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

- Trismanto, T. (2018). Ambiguitas Dalam Bahasa Indonesia. *Bangun Rekaprima*, 4(1), 42-48.
- Widyastuti, L., Dwijalswara, P., & Isrok'atun. (2017). Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 91–100.
- Yoni, P. (2022). Relasi Makna Bahasa Dayak Ribun Dialek Simpang Di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang (Doctoral Dissertation, IKIP PGRI Pontianak).

Lampiran 1 Instrumen Teks Kemampuan Menulis Teks Biografi

Instrumen Teks Kemampuan Menulis Teks Biografi

Petunjuk:

1. Tulislah nama lengkap, kelas dan nomor urut di bagian kanan atas pada kertas yang sudah disediakan!

Perintah Soal:

Tuliskan sebuah teks biografi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pilihlah salah satu tokoh diantara tokoh tersebut:
 - a. Pahlawan Nasional
 - b. Tokoh Inspiratif penemu bola lampu
2. Panjang teks biografi minimal 4 paragraf
3. Aspek yang dinilai sebagai berikut:
 - a. Kelengkapan struktur teks biografi yang terdiri dari; orientasi atau setting, kejadian penting, dan reorientasi.
 - b. Kaidah kebahasaan teks biografi; penggunaan kata dalam kalimat.
 - c. Ketepatan penulisan; penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Lampiran 2 Tes Penguasaan Relasi Makna

Tes Penguasaan Relasi Makna

Petunjuk Umum

1. Tuliskan nama dan kelas dalam sudut kanan atas di lembar tes yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan seksama sebelum anda mulai mengerjakan.
3. Kerjakan soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
4. Selamat bekerja.S

A. Pilihan Berganda

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda lingkaran (O) pada huruf A, B, C, dan D dilembar jawaban yang telah disediakan.

1. Buah *pikirannya* tentang budidaya *buah naga* menjadi *buah bibir* para petani.

Jenis relasi makna kata yang bercetak miring tersebut adalah

- | | |
|------------|-------------|
| a. Sinonim | c. Antonim |
| b. Homonim | d. Polisemi |
2. Ungkapan (biasanya berupa kata, atau juga frase/kalimat) yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna suatu ungkapan lain adalah
- | | |
|-------------|------------|
| a. Hipernim | c. Meronim |
| b. Hiponim | d. Homofon |
3. Yang bukan hiponim dari buah adalah
- | | |
|-----------|-----------|
| a. Nangka | c. Bunga |
| b. Papaya | d. Mangga |

4. Eni harus minum obat untuk sakit lambung. Lambung kapal itu mengamali kebocoran.

Hubungan makna dari kalimat-kalimat di atas adalah

- | | |
|-------------|-------------|
| a. Polisemi | c. Homograf |
| b. Homonim | d. Homofon |
5. Rombongan berjalan *kaki* hanya untuk sampai di *kaki* gunung.
Kata yang dicetak miring pada kalimat tersebut memiliki hubunga makna ..
- | | |
|-------------|-------------|
| a. Hominim | c. Hiponim |
| b. Homograf | d. Polisemi |
6. Pilihlah kata-kata yang merupakan hipernim dari kata “kucing”!
- | | |
|------------|-------------|
| a. Anggora | c. Munchkin |
| b. Persia | d. Cihuahua |
7. Pilihlah kata-kata yang merupakan hiponim dari kata “motor”!
- | | |
|--------------|-----------|
| a. Kendaraan | c. Sepeda |
| b. Mobil | d. Bemo |
8. Polisemi dari kata “tangan” adalah
- | | |
|-----------------|------------------|
| a. Tangan kiri | c. Tangan dingin |
| b. Tangan kanan | d. Tangan hampa |
9. Belut, Mujair, Nila dan Gabus adalah jenis ikan air tawar. “Ikan air tawar” memiliki makna
- | | |
|-------------|-------------|
| a. Hiponim | c. Hipernim |
| b. Polisemi | d. Homonim |
10. Perkataannya membuatku sakit hati. Frasa “sakit hati” mengandung makna?

Lampiran 3. Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Saumi Rismaini Tanjung
NPM : 1902040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,68

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Dekan Fakultas
	Pengaruh Penguasaan PUEBI Dan Keterkaitannya Dengan keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan	
	Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan	
	Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2023

Hormat Pemohon,

Saumi Rismaini Tanjung
NPM. 1902040014

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Saumi Rismaini Tanjung
NPM : 1902040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Penguasaan PUEBI Dan Keterkaitannya Dengan keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



19 JAN 2023

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 19 Januari 2023
Hormat memohon,

Saumi Rismaini Tanjung
NPM. 1902040014

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5. Form K3

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 811/II.3.AU /UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Saumi Rismaini Tanjung
 NPM : 1902040014
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Penguasaan PUEBI dan Keterkaitannya Dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Pembimbing : Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
5. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
6. Masa taluwarasa tanggal : 09 Februari 2024

Medan, 18 Rajab 1444 H
 09 Februari 2023 M


Dr. H. Samsuryurnita, M.Pd.
 NIDN 0004066701



Dibuat rangkap 4 (Empat) :
 5. Fakultas (Dekan)
 6. Ketua Program Studi
 7. Pembimbing
 8. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 6. Surat Permohonan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, November 2023

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saumi Rismaini Tanjung
 N.P.M : 1902040014
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Relasi, Inklusi Makna Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Dengan ini mengajukan seminar poroposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
 Sebagai Bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Fotocopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Fotocopi)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Fotocopi)
4. Fotocopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon

Saumi Rismaini Tanjung

Lampiran 7. Surat Pengesahan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

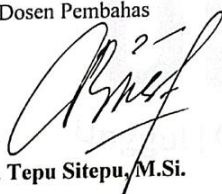
Nama	: Saumi Rismaini Tanjung
NPM	: 1902040014
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Pengaruh Penguasaan Relasi, Inklusi makna terhadap kemampuan menulis Teks Biografi Oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Pada hari Rabu, tanggal 25 Oktober 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, 25 Oktober 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 8. Surat Bukti Telah Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Saumi Rismaini Tanjung
NPM : 1902040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Penguasaan Relasi, Inklusi Makna Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 25 bulan Oktober tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Medan, November 2023
Ketua Program Studi


Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 9. Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Saumi Rismaini Tanjung
NPM : 1902040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

**Pengaruh Penguasaan PUEBI dan Keterkaitannya Dengan Keterampilan Menulis Teks
Biografi Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan**

Menjadi:

**Pengaruh Penguasaan Relasi, Inklusi Makna Terhadap Kemampuan Menulis Teks
Biografi Oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Medan, Oktober 2023

Hormat Pemohon,


Saumi Rismaini Tanjung

Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 4005 /II.3/UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 24 Jumadil Awal 1445 H
 08 Desember 2023 M

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan,
 di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : SAUMI RISMAINI TANJUNG
 N P M : 1902040014
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Penguasaan Relasi, Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd



Lampiran 11. Surat Balasan Izin Riset Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN
NPSN : 69899074 NSS : 301070106436
Jl. Pendidikan Pasar XII Desa Bandar Kilpa Kecamatan Percut Sei Tuan, Kode Pos : 20371
E-mail : smanegeri2pst@gmail.com Website : www.sman2pst.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8/09.3-29 /SMA N 2 PST/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa :

Nama : SAUMI RISMAINI TANJUNG

NIM : 1902040014

Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan Riset di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 11 s/d 19 Desember 2023 di kelas X D dan X E dengan judul Pengaruh Penguasaan Relasi, Inklusi Makna Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Oleh Siswa Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan sesuai dengan nomor surat 4005/II.3/UMSU-02/F/2023. Selama melaksanakan kegiatan tersebut di Sekolah kami dan bisa dipertanggung jawabkan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan

19 Desember 2023
Kepada SMA Percut Sei Tuan,
SMA NEGERI 2
Kabupaten Deli Serdang
Muabatul Azzahrah, M.Si
2007012012

Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

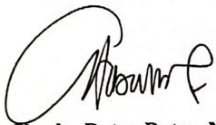
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Saumi Rismaini Tanjung
NPM : 1902040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Relasi, Inklusi Makna Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2 November 2023	Perbaikan Sistematika penulisan	f	
10 November 2023	Perbaikan di Bab IV, Hasil penelitian	f	
16 November 2023	Perbaikan di Bab IV; uji normalitas	f	
24 November 2023	Perbaikan di Bab IV, uji Homogenitas	f	
1 Desember 2023	Perbaikan di Bab V, uji Hipotesis	f	
15 Desember 2023	Perbaikan di Bab V, Kesimpulan	f	
28 Desember 2023	Perbaikan lampiran	f	
9 Januari 2024	Acc Sidang Meja hijau	f	

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Januari 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 13. Lembar Pengesahan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Saumi Rismaini Tanjung
NPM : 1902040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan relasi, Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Oleh Siswa-Siswi kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Saumi Rismaini Tanjung
NPM : 1902040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Penguasaan Relasi, Inklusi Makna Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2023

Hormat saya
Yang membuat Pernyataan



Saumi Rismaini Tanjung

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Lena Akreditasi A Berdasarkan Kelembagaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000359/1/MP/PT/IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 121202D1000003 | <http://perpustakaan.umsu.ac.id> | perpustakaan@umsu.ac.id | www.perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03368/KET/II.1-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Saumi Rismaini Tanjung
 NPM : 1902040014
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Rajab 1445 H
 15 Januari 2024 M

Kepala Perpustakaan,

 Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Saumi Rismaini Tanjung
NPM : 1902040014
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 26 November 2001
Anak Ke : Pertama
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Citarum V Gg. Muri I Dusun II
Desa Medan Krio
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Safri Tanjung
Ibu : Rostini Harahap
Alamat : Jl. Citarum V Gg. Muri I Dusun II
Desa Medan Krio

3. Jenjang Pendidikan

2007 – 2013 : SD Negeri No. 060917
2013 – 2016 : MTS Islamiyah Sunggal
2016 – 2019 : SMK Negeri 9 Medan
2019 – 2023 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara